

Siaran Pers

Naik Signifikan, Penetrasi Asuransi Jiwa Tembus 8%

*Total Pembayaran Klaim Capai Rp83,93 T kepada Lebih dari 6 Juta Orang
Penerima Manfaat*

Jakarta, 6 September 2022 – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 58 Perusahaan Asuransi Jiwa pada paruh pertama tahun 2022. Sampai dengan semester I 2022, industri asuransi jiwa telah memberikan perlindungan kepada 73,9 juta orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 11,86 juta orang jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Seiring dengan peningkatan tersebut, industri asuransi jiwa semakin memperkuat komitmennya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat melalui pembayaran klaim yang mencapai Rp83,93 triliun.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menjelaskan kenaikan total tertanggung dapat dilihat dari dua sisi. Pertama kenaikan total tertanggung kumpulan sebesar 23,7% menjadi 51,96 juta orang, yang mencerminkan membaiknya hampir seluruh sektor ekonomi sehingga permintaan akan perlindungan asuransi dari pelaku usaha untuk para karyawannya semakin meningkat. Di sisi lain, total tertanggung perorangan sebesar 21,94 juta orang atau setara dengan peningkatan 1,91 juta orang secara *year on year*, merupakan bentuk kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya proteksi asuransi untuk perlindungan dan perencanaan keuangan jangka panjang.

"Untuk pertama kalinya penetrasi asuransi jiwa terhadap jumlah populasi penduduk Indonesia mencapai angka 8%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat kepada industri asuransi jiwa semakin meningkat, di tengah tantangan perlambatan ekonomi global dan kenaikan inflasi. Tantangan tersebut berpotensi menekan daya beli masyarakat terhadap produk asuransi jiwa," jelas Budi.

Selanjutnya, Budi menambahkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi jiwa juga terlihat melalui pendapatan premi reguler yang meningkat sebesar 1,3% menjadi Rp49,7 triliun.

"Meskipun secara keseluruhan pendapatan industri asuransi jiwa tertekan akibat dari menurunnya pendapatan premi tunggal, namun meningkatnya pendapatan premi reguler mampu mengindikasikan bahwa masyarakat semakin mengerti fungsi proteksi jangka panjang dari produk asuransi jiwa. Selain itu, bagi perusahaan peningkatan pendapatan premi reguler sangat disambut baik untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan," lanjut Budi

Tunjukkan Komitmen, Industri Asuransi Jiwa Wujudkan Perlindungan bagi Masyarakat Indonesia

Berdasarkan data kinerja industri asuransi jiwa sampai dengan Semester I 2022, industri asuransi jiwa menunjukkan komitmen untuk melindungi masyarakat melalui pembayaran klaim dan manfaat yang mencapai Rp83,93 triliun. Di periode yang sama, Klaim Kesehatan mencapai Rp6,94 triliun atau meningkat sebesar 28,4%. Melalui pembayaran klaim kesehatan tersebut, industri asuransi jiwa turut berpartisipasi dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah.

"Besarnya klaim yang sudah dibayarkan oleh industri asuransi jiwa menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa merupakan industri yang likuid. Sepanjang semester 1-2022, industri asuransi jiwa telah membantu lebih dari 6 juta keluarga Indonesia melalui pembayaran klaim dan manfaat. Untuk itulah, masyarakat tidak perlu ragu untuk menjadi pemegang polis di industri asuransi jiwa, baik sebagai pemegang polis produk asuransi jiwa tradisional, maupun sebagai pemegang polis produk asuransi jiwa unit link," tambah Budi

Sementara itu, sejak Maret 2020 sampai dengan Juni 2022, industri asuransi jiwa telah membayarkan total klaim terkait Covid-19 sebesar Rp9,72 triliun. Hal ini

kembali menjadi bukti nyata industri asuransi jiwa untuk melindungi keluarga Indonesia dalam berbagai kondisi.

Konsisten untuk Berkontribusi pada Pembangunan Nasional dan Stabilitas Pasar Modal

Total investasi industri asuransi jiwa sampai dengan Juni 2022 tercatat sebesar Rp536,67 triliun atau meningkat 3,8% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2021. Dari total tersebut, sebesar 22,8% atau Rp122,46 triliun ditempatkan pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang menunjukkan bahwa industri asuransi jiwa senantiasa mendukung program-program pembangunan jangka panjang Pemerintah. Selain itu, industri asuransi jiwa juga berperan dalam menjaga stabilitas pasar modal Indonesia melalui penempatan investasi dalam bentuk saham, sukuk korporasi dan reksadana sebesar Rp329 triliun atau 61,3% dari total kelolaan investasi industri asuransi jiwa.

"Industri asuransi jiwa berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui perlindungan dan pengelolaan keuangan masyarakat. Untuk itu, AAJI senantiasa mendorong seluruh perusahaan anggota dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan manajemen risiko, tata kelola yang baik dan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan Roadmap Industri Asuransi Jiwa"
tutup Budi.

###



Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

AAJI adalah wadah dan penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 61 perusahaan asuransi jiwa dan 6 perusahaan reasuransi di Indonesia. Visi AAJI adalah mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya untuk melampaui setiap sasaran dan batasan. AAJI memiliki tiga misi yaitu sebagai aggregator, menyatukan semua sumber daya untuk mendorong dan mewujudkan seluruh kepentingan setiap pemangku kepentingan, sebagai aktivator yang mengaktifkan peta jalan untuk mewujudkan setiap tujuan yang dipercayakan oleh pemangku kepentingan, dan sebagai akselerator yang mengakselerasi transformasi industri asuransi jiwa serta setiap pemangku kepentingan di dalamnya.

Untuk keterangan lebih lanjut:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif AAJI

Telp: +6221 3190 0500

Email: aaji.info@aaji.or.id

RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA INDONESIA SEMESTER I-2022

Indikator	S1-2021	S1-2022	Pertumbuhan
Total Pendapatan (<i>Income</i>)	Rp 120,17 triliun	Rp 105,44 triliun	-12,3%
Total Pendapatan Premi	Rp 105,05 triliun	Rp 95,68 triliun	-8,9%
Total Premi Bisnis Baru	Rp 68,14 triliun	Rp 59,10 triliun	-13,3%
Total Premi Lanjutan	Rp 36,91 triliun	Rp 36,58 triliun	-0,9%
Total Pendapatan Premi (<i>Weighted</i>)	Rp 54,66 triliun	Rp 54,30 triliun	-0,7%
Total Premi Bisnis Baru	Rp 17,75 triliun	Rp 17,71 triliun	-0,2%
Total Premi Lanjutan	Rp 36,91 triliun	Rp 36,58 triliun	-0,9%
Hasil Investasi	Rp 4,98 triliun	Rp 4,80 triliun	-3,6%
Klaim Reasuransi	Rp 3,06 triliun	Rp 2,91 triliun	-5,0%
Pendapatan Lainnya	Rp 7,08 triliun	Rp 2,06 triliun	-70,9%
Total Aset	Rp 585,21 triliun	Rp 617,84 triliun	5,6%
Jumlah Investasi	Rp 517,03 triliun	Rp 536,67 triliun	3,8%
Total Cadangan Teknis	Rp 465,84 triliun	Rp 451,61 triliun	-3,1%
Total Klaim dan Manfaat yang Dibayarkan	Rp 83,92 triliun	Rp 83,93 triliun	0,004%
Akhir Kontrak	Rp 6,18 triliun	Rp 9,68 triliun	56,5%
Meninggal Dunia	Rp 7,97 triliun	Rp 5,96 triliun	-25,2%
Nilai Tebus (<i>Surrender</i>)	Rp 43,37 triliun	Rp 43,58 triliun	0,5%
Partial Withdrawal	Rp 9,77 triliun	Rp 8,38 triliun	-14,2%
Kesehatan (<i>Medical</i>)	Rp 5,40 triliun	Rp 6,94 triliun	28,4%
Kesehatan Perorangan	Rp 2,89 triliun	Rp 4,33 triliun	49,9%
Kesehatan Kumpulan	Rp 2,52 triliun	Rp 2,61 triliun	3,7%
Lain-lain	Rp 11,23 triliun	Rp 9,39 triliun	-16,4%
Total Uang Pertanggungan	Rp 4.229,37 triliun	Rp 4.400,93 triliun	4,1%
Perorangan	Rp 2.215,73 triliun	Rp 2.279,14 triliun	2,9%
Kumpulan	Rp 2.013,64 triliun	Rp 2.121,78 triliun	5,4%
Total Polis	19.773.126	21.908.663	10,8%
Perorangan	19.026.714	21.123.051	11,0%
Kumpulan	746.412	785.612	5,3%
Total Tertanggung	62,04 juta orang	73,90 juta orang	19,1%
Perorangan	20,03 juta orang	21,94 juta orang	9,5%
Kumpulan	42,00 juta orang	51,96 juta orang	23,7%
Jumlah agen berlisensi	583.513	568.348	-2,6%

Catatan:

- Data S1-2021 berdasarkan data 60 dari 60 perusahaan asuransi jiwa.
- Data S1-2022 berdasarkan data 58 dari 61 perusahaan asuransi jiwa.